

Pelatihan Soft Skill Kewirausahaan pada Puja Bhakti Remaja Cetiya Vijja Gana di Kota Tangerang

Shandi Hartayo¹⁾, Puti Lenggo Ginny²⁾, Canggih Gumanky Farunik³⁾, Diana Silaswara⁴⁾,
Alexander⁵⁾, Agustinus Priyowidodo⁶⁾, Erizka Trinurfa Yuliadi⁷⁾, Yanti Puspa Rini⁸⁾
¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email : hartayo11@gmail.com, puti.lenggo@ubd.ac.id, canggih.farunik@ubd.ac.id, diana.silaswara@ubd.ac.id,
alexander.alexande@ubd.ac.id, agustinus.priyowidodo@ubd.ac.id, erizka.trinurfayuliadi@ubd.ac.id,
yanti.pusparini@ubd.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan PKM (Pengembangan Kreativitas Mahasiswa) ini adalah memberikan bekal pengetahuan pendidikan non-formal di bidang kewirausahaan kepada pemuda Cettiya Vijja Gana. Kegiatan PKM ini dilaksanakan bekerja sama antara Fakultas Buddhi Dharma dan Yayasan Vijja Gana Adhikara yang diselenggarakan di Cettiya Vijja Gana, Kotabumi, Kabupaten Tangerang. Kegiatan berlangsung selama tiga bulan. Pelatihan dilakukan dalam bentuk presentasi materi, diskusi, tanya jawab, dan pembinaan bagi peserta pelatihan. Materi yang disampaikan oleh pembicara disesuaikan dengan kebutuhan pemuda Cettiya Vijja Gana. Target output dari kegiatan PKM ini adalah peningkatan soft skill dalam bidang kewirausahaan untuk pemuda Cettiya Vijja Gana.

Kata Kunci: Soft Skills, Entrepreneurship, Pendidikan, Pemuda

**Entrepreneurial Soft Skills Training for Puja Bhakti Youth of Cetiya Vijja Gana in
Tangerang City**

ABSTRACT

The purpose of this PKM (Student Creativity Development) activity is to provide provisions for Cettiya Vijja Gana youth to have non-formal educational knowledge in the field of entrepreneurship. This PKM activity was carried out in cooperation between the Faculty of Buddhi Dharma and the Vijja Gana Adhikara Foundation which was held at Cettiya Vijja Gana, Kotabumi, Tangerang Regency. Activities take place over a period of three months. The training was carried out in the form of material presentations, discussions, questions and answers, and mentoring for the training participants. The material presented by the speaker was in accordance with the needs of Cettiya Vijja Gana's youth. The output target of this PKM activity is to increase soft skills regarding entrepreneurship for Cettiya Vijja Gana youth.

Keywords: Soft Skills, Entrepreneurship, Education, Youth

PENDAHULUAN

Zaman yang semakin modern menuntut semua kalangan masyarakat untuk lebih tanggap dalam beradaptasi dengan teknologi. Perkembangan ilmu teknologi, sosial bahkan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Tidak dipungkiri banyaknya jumlah pengangguran merupakan hambatan yang besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip oleh Sadya (2022) menyatakan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,42 juta orang di bulan Agustus 2022 (Sadya, 2022). Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan pada Februari 2022 yang sebanyak 8,40 juta orang. Dari jumlah tersebut, terdapat 17,66 persen generasi muda yang berusia 20 sampai 24 tahun dan 9,27 persen generasi muda yang berusia 25 sampai 29 tahun yang tidak memiliki pekerjaan². Selain tingkat pengangguran generasi remaja yang cukup besar, jumlah penduduk usia muda (16 sampai 30 tahun) mencapai 64,5 juta orang atau 23,86 persen dari penduduk Indonesia (Deti Mega Purnamasari, 2021). Jumlah tersebut hampir seperempat dari total populasi penduduk Indonesia dan akan terus bertambah setiap tahun. Keberhasilan pembangunan generasi muda merupakan kunci untuk mengentaskan kemiskinan. Dengan adanya permasalahan tersebut menjadi fokus utama pemerintah untuk mengembangkan kewirausahaan di generasi muda. Pengembangan wirausaha yang dilakukan kepada generasi remaja di harapkan dapat mengurangi pengangguran pada generasi muda dan akan membuka lapangan kerja baru sehingga menurunkan tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia.

Idealnya menumbuhkan dan mengarahkan generasi muda agar memiliki karakter kewirausahaan dimulai sejak

usia dini dikarenakan pada usia yang masih muda semangat yang dimiliki masih besar, daya kreasi dan inovasi sangat tinggi begitu juga dengan energi yang dimiliki. Modal utama dalam berwirausaha adalah kemauan, keuletan dan percaya diri untuk bersungguh-sungguh menjalankan usaha. Guna mendukung hal tersebut, para wirausahawan muda ini harus dibekali dengan keterampilan-keterampilan agar dapat mengembangkan dan membentuk karakteristik wirausahawan muda yang tangguh dan siap berkompetisi sekaligus bersaing dalam bisnis yang sama. Menurut Lutviana (2022) banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan berwirausaha sejak dini untuk generasi muda yaitu membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain, memaksimalkan bakat dan potensi, memiliki waktu luang yang bisa dimanfaatkan, memperluas relasi, menjadi pribadi yang lebih percaya diri, memahami perkembangan dan teknologi, belajar dari kegagalan, mengenal selera masa kini, mempelajari perilaku konsumen, dan meraih kesuksesan di masa muda (Dela Gita Luthviana, 2022).

Dalam hal ini kami membidik remaja cetiya vija gana yang berlokasi di Kotabumi Kabupaten Tangerang. Alasan kami memilih remaja cetiya vija gana yang berlokasi di Kotabumi Kabupaten Tangerang ini dikarenakan remaja cetiya vija gana ini belum mendapatkan materi kewirausahaan yang akan membantu mereka menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam bidang pekerjaan. Dengan mendapatkan pelatihan keterampilan tersebut diharapkan dapat menjadi sarana bagi remaja cetiya vija gana untuk mengasah soft skill dan termotivasi untuk berwirausaha. Pelatihan yang diajarkan tidak hanya sekedar untuk mengembangkan keterampilan maupun mengasah soft skill saja, akan tetapi dapat digunakan untuk menambah uang saku,

dan mereka akan menjadi lebih mandiri secara finansial. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan pelatihan tentang cara mengembangkan soft skill untuk membuka peluang dalam berwirausaha dan soft skill yang harus dimiliki dalam berwirausaha.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan dapat diidentifikasi bahwa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara mengembangkan soft skill untuk membuka peluang dalam berwirausaha?
2. Apa saja yang harus dimiliki dalam berwirausaha?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pertanyaan yang diajukan di dalam rumusan masalah yaitu:

1. Memberikan pemahaman tentang pengembangan soft skill dalam berwirausaha.
2. Memberikan pemahaman tentang faktor pendukung soft skill yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam berwirausaha.

Dalam Bahasa Inggris wirausaha yaitu entrepreneur, istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh Richard Cantillon yang dikutip oleh (Habib Amin Nurrokhman, 2015) menyatakan bahwa entrepreneur yaitu “agent who buys means of production at certain prices in order to combine them”. Kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan dan mengelola sesuatu yang baru melalui proses kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang sukses, memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan atau usaha. Ini dari kewirausahaan yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup.

Beberapa manfaat kewirausahaan untuk kita yang ingin menjadi wirausaha yaitu (Ahmad, 2017):

1. Membuka lapangan kerja baru.
2. Ikut berperan dalam pertumbuhan ekonomi.
3. Dapat memiliki usaha sesuai bidang yang kita sukai.
4. Menjadi tahu hal-hal yang sedang tren atau hits.

Untuk menjadi seorang wirausaha, maka kita harus memiliki karakteristik kewirausahaan. Karakteristik tersebut sangat diperlukan karena akan memudahkan kita dalam mewujudkan usaha yang akan kita bangun. Karakteristik wirausaha yang harus dimiliki yaitu sebagai berikut (Habib Amin Nurrokhman, 2015):

1. Disiplin.
2. Jujur.
3. Mandiri.
4. kreatif dan inovatif.
5. Memiliki komitmen yang tinggi dan bertanggung jawab.

Ketika kita terjun menjadi wirausahawan pasti kita akan membuat perencanaan yang memiliki tujuan. Tujuan tersebut akan berdampak pada kehidupan. Berikut beberapa tujuan kewirausahaan yaitu (Ahmad, 2017):

1. Mendukung usaha-usaha kecil untuk berpartisipasi.
2. Kesejahteraan masyarakat menjadi terangkat.
3. Menumbuhkan semangat berinovasi.

METODE PENELITIAN

Pengabdian ini dilaksanakan bagi remaja cetia vijja gana yang berlokasi di Kotabumi, Kabupaten Tangerang. Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan beberapa pihak, yaitu Yayasan Vijja Gana Adhikara, Pengurus Puja Bhakti Remaja Cetia Vijja Gana dan anak-anak remaja yang sekaligus merupakan peserta pelatihan. Metode kegiatan pelatihan PKM (Pengembangan Kreativitas Mahasiswa ini

berupa pemberian pelatihan sesuai dengan materi yang dibutuhkan oleh peserta yaitu mengenai kewirausahaan, diskusi, dan tanya jawab.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan PKM ini dilakukan dengan empat tahap. Tahap pertama pengabdian ini yaitu tahapan observasi. Pada tahap ini tim pelaksana kegiatan melakukan observasi mengenai kegiatan dengan Pengurus Puja Bhakti Remaja Cetiya Vijja Gana dan lokasi tempat pelatihan. Tahap kedua melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan pengurus cetiya vijja gana mengenai kebutuhan soft skill untuk peserta. Hasil dari FGD menunjukkan bahwa peserta membutuhkan pelatihan mengenai kewirausahaan dan belum pernah mendapatkan pelatihan tersebut. Tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan pelatihan. Selama proses pelatihan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya secara langsung dan melakukan diskusi untuk mengasah kreatifitas dan inovasi peserta. Tahap keempat merupakan tahap terakhir dari pelatihan ini yaitu evaluasi. Rencana evaluasi untuk pelatihan ini yaitu akan dilakukan pendampingan jangka waktu yang ditentukan Bersama dengan Pengurus Puja Bhakti Remaja Cetiya Vijja Gana. Pada akhir pendampingan tim pelaksana akan membagikan kuesioner untuk mengetahui apakah pendampingan yang dilakukan dapat membuat perubahan pada implementasi setiap peserta pelatihan.

Ketika tim pelaksana memberikan pendampingan, materi yang diberikan berhubungan dengan kebutuhan peserta yaitu remaja cetiya vijja gana yang menjadi peserta pelatihan soft skill ini. Materi dan tips mengenai kewirausahaan yang diberikan untuk pelatihan dan pendampingan ini akan disesuaikan dengan kebutuhan dan pengetahuan untuk

tambahan ilmu diluar sekolah para remaja di Cetiya Vijja Gana.

Kegiatan pelatihan PKM (Pengembangan Kreativitas Mahasiswa) dilaksanakan di Cetiya Vijja Gana Kotabumi, Kabupaten Tangerang, Banten. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan di sepakati Bersama dengan Pengurus Puja Bhakti Remaja Cetiya Vijja Gana. Sesuai dengan kesepakatan, kegiatan PKM ini dilaksanakan selama dua hari pada hari Sabtu tanggal 4 dan 11 Februari 2023 mulai pukul 08.00 sampai selesai. Pelaksanaan PKM ini dibantu oleh beberapa mahasiswa dan tim dosen dari Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma. Berikut jadwal kegiatan acara pada hari Sabtu, tanggal 4 dan 11 Februari 2023 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1 Jadwal Kegiatan Pelatihan
Tanggal 4 Februari 2023**

Pukul	Durasi	Kegiatan	Penanggung jawab / Pelaksanaan
08.00-08.30	30 Menit	Persiapan + Registrasi Peserta	Tim PkM UBD
08.00-08.40	10 Menit	Pembukaan Acara oleh MC	Metta S
08.40-09.00	20 Menit	Sambutan Pengurus Cetiya	Pengurus Cetiya
09.00-09.20	20 Menit	Sambutan Perwakilan PkM	Canggih G. F.
09.20-10.00	40 Menit	Materi Manajemen Diri	Diana S.
10.00-10.15	15 Menit	Tanya Jawab	MC / Moderator
10.15-10.55	40 Menit	Materi Literasi Keuangan Dasar	Benyamin M.
10.55-11.20	15 Menit	Tanya Jawab	MC / Moderator
11.20-11.30	10 Menit	Penutup Hari Pertama	Tim PkM UBD

**Tabel 2 Jadwal Kegiatan Pelatihan
Tanggal 11 Februari 2023**

Pukul	Durasi	Kegiatan	Penanggung jawab / Pelaksanaan
08.00-08.30	30 Menit	Persiapan + Registrasi Peserta	Tim PkM UBD
08.00-08.40	10 Menit	Pembukaan Acara oleh MC	Metta S
08.40-09.20	40 Menit	Materi Komunikasi Efektif	Diana S.
09.20-09.35	15 Menit	Tanya Jawab	MC / Moderator
09.35-10.15	40 Menit	Materi Kewirausahaan	Putri L. G.
10.15-10.30	15 Menit	Tanya Jawab	MC / Moderator
10.30-10.45	30 Menit	Penyerahan Sertifikat	Ketua Tim PkM UBD
10.45-11.00	15 Menit	Penutupan dan Foto Bersama	Tim PkM UBD

Kegiatan PKM ini dibuka dengan sambutan dari Pengurus Puja Bhakti Remaja Cetiya Vijja Gana yaitu Bapak Alpin selaku Koordinator Bagian Vijja Sena. Kemudian dilanjutkan sambutan dari perwakilan Prodi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma yaitu Bapak Canggih Gumanky Farunik S.Fil., M.Phil., dan dilanjutkan sambutan dari Ketua Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa yaitu oleh Bapak Benyamin Melatnebar, S.E, M.Ak.

Pembicara untuk pelatihan soft skill kewirausahaan dilakukan pada tanggal 11 Februari 2023 oleh Ibu Puti Lenggo Ginny S.T.,M.B.A, yang membahas tentang pentingnya mempelajari kewirausahaan sejak dini, manfaat melakukan kewirausahaan, dan contoh usaha yang cocok untuk remaja. Pelatihan soft skill kewirausahaan ini akan menjadi panduan bagi remaja untuk memulai usaha. Pada pelatihan ini pembicara juga akan dibantu oleh Moderator yaitu Ibu Metta Susanti, S.Ak., M.Ak dan penanggung jawab umum yaitu Bapak Aldi Samara, S.Ak., M.Ak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kompetensi ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta yaitu remaja Cetiya Vijja Gana. Kuesioner diberikan setelah dilakukan pelatihan dan pedampingan kepada peserta. Berikut hasil dari kompetensi untuk pelatihan soft skill kewirausahaan yaitu:

Tabel 3 Hasil Kompeten

No	Pernyataan	Jawaban	
*	Gender	Laki-laki	12
		Perempuan	4
**	Usia	Dibawah 10 tahun	0

		10 - 15 tahun	4
		16 - 20 tahun	6
		21 - 25 tahun	6
		Diatas 25 tahun	0
1	Menjadi seorang wirausaha sangat menarik	Sangat Setuju	4
		Setuju	8
		Netral	4
		Tidak Setuju	0
		Sangat Tidak Setuju	0
2	Apa yang membuat Anda tertarik menjadi wirausaha ?	Mau menjadi lebih mandiri	4
		Tidak suka bekerja kepada orang lain	2
		Mendapatkan uang jajan lebih	5
		Mau mengubah pola pikir	4
		Mau menjadi lebih kreatif	2
3	Kendala apa yang dihadapi jika ingin memulai wirausaha ?	Bingung mau memulai darimana	11
		Tidak memiliki keahlian	1

		Keterbatasan modal	3
		Tidak suka mengambil resiko	1
4	Ide usaha di bidang apa yang anda minati ?	Bidang Otomotif	5
		Bidang Kuliner	2
		Konten Kreator	7
		Bidang Kecantikan	1
		Bidang Kerajinan	1
5	Kapan kira-kira Anda akan memulai berwirausaha ?	1 - 2 tahun lagi	3
		3 - 4 tahun lagi	7
		Setelah 4 tahun	6
6	Apakah pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan dan perlu dijadikan kegiatan rutin ?	Sangat Setuju	5
		Setuju	6
		Netral	5
		Tidak Setuju	0
		Sangat Tidak Setuju	0
7	Apakah pemateri menguasai materi yang	Sangat Setuju	8
		Setuju	8

diberikan ?	Netral	
	Tidak Setuju	0
	Sangat Tidak Setuju	0

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dapat kita simpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil kompetensi menunjukkan bahwa remaja Cettiya Vijja Gana tertarik untuk menjadi wirausaha.
2. Remaja Cettiya Vijja Gana tertarik untuk menjadi kewirausahaan karena ingin mendapatkan uang jajan lebih.
3. Kendala yang dihadapi oleh remaja Cettiya Vijja Gana yaitu bingung harus memulai darimana untuk memulai usaha.
4. Ide usaha yang menjadi tertarik remaja Cettiya Vijja Gana yaitu menjadi konten creator.
5. Waktu ideal remaja Cettiya Vijja Gana untuk memulai usaha yaitu 3 sampai 4 tahun lagi.
6. Pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan peserta yaitu remaja Cettiya Vijja Gana dan diharapkan dapat dilakukan secara rutin.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat saran-saran yang diajukan sebagai masukan dan pertimbangan bagi Yayasan Vijja Gana Adhikara yaitu:

1. Kegiatan pelatihan soft skill ini sangat baik untuk dilanjutkan dengan pelatihan materi pengembangan mengenai praktek terhadap kewirausahaan.
2. Kegiatan pelatihan soft skill dapat dilakukan secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan remaja Cettiya Vijja Gana mengenai kewirausahaan

REFERENSI

- Ahmad. (2017). *Pengertian Kewirausahaan: Konsep, Tujuan, Sifat dan Jenis Wirausaha*. Gramedia.Com.
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kewirausahaan/>
- Dela Gita Luthviana. (2022, January 23). *Pentingnya Wirausaha bagi Generasi Muda* | kumparan.com. Kumparan.Com.
<https://kumparan.com/delaaa-gl/pentingnya-wirausaha-bagi-generasi-muda-1xJXnUcwpyM>
- Deti Mega Purnamasari. (2021, December 3). *Pemerintah Berupaya Tingkatkan Kewirausahaan di Kalangan Generasi Muda*. Nasional.Kompas.Com.
<https://nasional.kompas.com/read/2021/12/03/15033121/pemerintah-berupaya-tingkatkan-kewirausahaan-di-kalangan-generasi-muda>
- Habib Amin Nurrokhman. (2015, June 25). *Pengertian, Tujuan, dan Teori Kewirausahaan (Materi Kuliah)* - Kompasiana.com. Kompasiana.Com.
<https://www.kompasiana.com/www.habibamin.blogspot.com/550e5459813311862cbc625d/pengertian-tujuan-dan-teori-kewirausahaan-materi-kuliah>
- Sadya, S. (2022). *Tingkat Pengangguran Indonesia Capai 5,86% pada Agustus 2022*. DataIndonesia.Id.
<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/tingkat-pengangguran-indonesia-capai-586-pada-agustus-2022>